

**PENERAPAN TERAPI SITZ BATH DENGAN AROMATERAPI
GERANIUM OIL NYERI LUKA LASERASI PERINEUM
IBU POST PARTUM**

Silvia Rahmawati, Norman Wijaya Gati

Program Studi DIII Keperawatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Email : silvia.rahma1008@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 didunia terjadi 2,7 juta kasus perlukaan perineum ibu post partum. Di Indonesia prevalensi ibu mengalami nyeri luka perineum 75% melahirkan secara pervaginam. Luka perineum adalah terputusnya kontinuitas jaringan perineum akibat proses persalinan terjadi secara disengaja (episiotomi) atau tidak disengaja. Terapi non-farmakologis yang dapat dilakukan yaitu terapi *sitz bath* dengan aromaterapi *geranium oil* mampu menurunkan nyeri luka perineum. **Tujuan :** Mengetahui hasil sebelum dan sesudah dilakukan penerapan terapi *sitz bath* dengan aromaterapi *geranium oil* pada ibu postpartum. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan studi kasus. Sampel sebanyak 2 ibu post partum yang mengalami nyeri luka perineum. Dilakukan dua kali seminggu selama 20 menit dengan suhu 43°C. **Hasil :** Sebelum dilakukan penerapan kedua responden dalam kategori skala nyeri berat terkontrol, setelah diberikan penerapan Ny. N menjadi skala nyeri ringan dan Ny.W menjadi skala nyeri sedang. **Kesimpulan :** Penerapan terapi *sitz bath* dengan aromaterapi *geranium oil* dapat menurunkan nyeri luka perineum pada ibu post partum.

Kata Kunci : *Geranium oil , Nyeri Luka Perineum, Post Partum, Sitz Bath*